

Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di SDN Jumerto 2 Jember
(The Use of Media Images to Enhance Student is Learning Activities and Learning Outcomes of Third Grade Social studies on Natural and Environment in SDN Jumerto 2 Jember)

Maulina Indah Sepdiyanti, Misno A. Latif, Chumi Zahroul Fitriyah
 Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail:

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Jumerto 02 Jember dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan lingkungan alam dan buatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan media gambar. Subjek pada penelitian ini berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes, wawancara, dan observasi, dan dokumentasi yang diadakan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 5,7, siklus 1 menjadi 6,6, dan siklus 2 menjadi 7,9. Selanjutnya hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 60,5, siklus 1 menjadi 71,8, dan siklus 2 menjadi 78,1. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III di SDN Jumerto Jember.

Kata Kunci: media gambar, aktivitas belajar, hasil belajar, penelitian tindakan kelas

Abstract

The research was conducted in the third grade in SDN Jumerto 02 Jember with the aim to increase the activities and student learning outcomes on subject of natural and artificial environments. This type of research is a classroom action research (CAR) with media images. Subjects in this study was 20 students consisting of 8 girls and 12 boys. Research data collection used test, interviews, and observation, and documentation methods. The CAR was carried out twice cycle 1 and cycle 2. The research results showed that the learning activities of students has increased from 5.7 in pre-cycle, in cycle 1 6.6, and the cycle 2 to 7.9. Furthermore, the results of student learning Environment also increased from pre-cycle was 60.5, cycle 1 was 71.8, and the cycle 2 to 78.1. It can be concluded that there is an increase in activity and student learning outcomes of the third grades in SDN Jumerto Jember.

Keywords: media image, learning activities, learning outcomes, classroom action research

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses untuk pembelajaran kearah kedewasaan. Melalui proses pembelajarannya pola pikir seseorang dapat dikembangkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses perubahan pola pikir ini menyebabkan perubahan tingkah laku seseorang kearah yang lebih ideal dan mampu bertanggung jawab terhadap diri, lingkungan, dan masyarakat sekitarnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil dan sebagainya.

Dasar dan tujuan pendidikan merupakan masalah yang sangat pokok dalam pelaksanaan pendidikan, karena dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan isi pendidikan. Tujuan pendidikan itupun akan menentukan kearah mana anak didik akan di bawa. Dengan adanya pendidikan, maka dalam diri seseorang akan muncul keinginan untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Kualitas pendidikan Indonesia masih perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan profesionalisme guru. Guru yang profesional dituntut untuk dapat memiliki

keaktivitas dan keterampilan yang tinggi dalam mengajar. Seorang guru harus bisa memilih metode atau model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain pemilihan metode atau pembelajaran yang tepat, guru juga dituntut untuk menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Didalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari sesuai hasil wawancara ketika observasi, guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajar di kelas. Proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa mudah merasa bosan karena siswa hanya disuruh mendengarkan materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Selain itu, penggunaan metode ceramah dan media buku yang tidak sesuai tersebut juga menyebabkan siswa tidak bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan, salah satu contohnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sebagian besar konsep di IPS abstrak maka siswa kesulitan memahami konsep tersebut. Selama ini pengajaran IPS di sekolah masih menggunakan metode tradisional seperti ceramah, tanya jawab, dan lain-lain, serta lebih menekankan pada aspek-aspek kognitif dan mengabaikan keterampilan-keterampilan sosial. Adanya kesan tersebut membuat siswa malas untuk belajar IPS. Maka dari itu diperlukan instrument berupa media gambar yang dapat membantu siswa memahami dengan mengkonkritkan konsep yang abstrak.

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar, bertanya, mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan guru pun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut. Media gambar belum pernah digunakan di SDN Jumerto 02 Jember. Oleh karena itu, penggunaan media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Penggunaan media gambar diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tentu dalam suatu pembelajaran juga tak luput dari seorang guru harus memiliki acuan penilaian hasil belajar. Sudjana (1990:22-23) mengungkapkan dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler, maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPS Pokok

Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di SDN Jumerto 02 Jember".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jumerto 02 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember pada semester gasal tahun ajaran 2014 – 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian menggunakan model skema Arikunto yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain metode observasi, wawancara, tes, dokumentasi.

Aktivitas belajar siswa yang diobservasi antara lain mendengarkan penjelasan guru, mengamati gambar, bertanya, mengerjakan soal, dan mengemukakan pendapat. Selanjutnya data tersebut dihitung dan dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_a = rata-rata skor aktivitas siswa

A = skor aktivitas yang diperoleh siswa

N = skor aktivitas maksimal siswa

Tabel 2.1. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Skor	Kriteria Keaktifan
81 – 100	Sangat Aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup Aktif
21 – 40	Kurang Aktif
0 – 20	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, 2013:68)

Data hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{s} \times 100$$

Keterangan:

P = rata-rata hasil belajar siswa

n = jumlah skor yang diperoleh

s = jumlah skor maksimal

Tabel 2.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100

Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2013:65)

Pembahasan

Aktivitas belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan rata-rata aktivitas belajar klasikal sebagai berikut.

Tabel 3.1 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat Aktif	5	15	20
Aktif	30	45	65
Cukup Aktif	45	25	5
Kurang Aktif	20	15	0
Sangat Kurang Aktif	0	0	0
Jumlah	100	100	100
Rata-rata	5.7	6.6	7.9

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi diperoleh data bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis lembar observasi pada siklus I dan II aktivitas siswa tergolong aktif.

Hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan rata-rata hasil belajar klasikal sebagai berikut.

Tabel 3.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	5	10	15
Baik	20	50	60
Cukup Baik	35	40	15
Kurang Baik	40	0	0
Sangat Kurang Baik	0	0	0
Jumlah	100	100	100
Rata-rata	60,5	71,8	78,1

Berdasarkan data hasil lembar observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar siswa di atas dapat disimpulkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan penggunaan media gambar mengalami

peningkatan, hal ini didukung dengan penelitian relevan yang telah peneliti lampirkan pada tinjauan pustaka bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di SDN Jumerto 02 Jember. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

- Bagi guru, ketika melaksanakan pelajaran IPS hendaknya menggunakan media gambar sesuai materi yang diajarkan agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dapat memberikan fasilitas berupa media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru.
- bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- [1] Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Surakarta: Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika.
- [3] Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [4] Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.